

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan dalam penulisan yang berjudul “Pembelajaran Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Pada Kurikulum SMK Program Keahlian Mekanik Otomotif Di Kota Bandung” dapat disimpulkan sebagai berikut di bawah ini :

A. Kesimpulan umum

Pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan program keahlian mekanik otomotif di kota Bandung belum berjalan dengan baik sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan kurikulum bagian III yang seharusnya lebih menekankan pada proses pembelajaran berbasis kompetensi. Untuk lebih jelasnya dapat dirinci ke dalam kesimpulan khusus sebagai berikut.

B. Kesimpulan Khusus

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sumber belajar hanya tersedia sebatas tuntutan minimal untuk mempelajari kompetensi, sehingga kurang mendukung terhadap terselenggaranya pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan yang efektif.
2. Guru-guru produktif SMK program keahlian mekanik otomotif di Kota Bandung belum dapat menyusun program pembelajaran sesuai dengan tuntutan pedoman kurikulum bagian tiga yang menekankan pada penyusunan program sesuai dengan alur pencapaian kompetensi sehingga manajemen pembelajaran siswa dan pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang efektif.

3. Guru-guru produktif SMK program keahlian mekanik otomotif di Kota Bandung masih menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, belum banyak menggunakan pendekatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa melalui penggunaan modul yang menjadikan siswa dapat beralih dari satu kompetensi ke kompetensi yang lain bila kompetensi sebelumnya dinyatakan masteri.
4. Guru-guru produktif SMK program keahlian mekanik otomotif di Kota Bandung belum mengembangkan Instrumen Penilaian Hasil Belajar mata pelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif mengacu pada kriteria unjuk kerja kompetensi, sehingga penilaian yang dilakukan belum mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga nilai prestasi belajar siswa tidak mencerminkan penguasaan kompetensi yang sesungguhnya.
5. Berdasarkan empat kesimpulan di atas ternyata secara umum implementasi pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan kurikulum SMK edisi 2004 tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, tetapi secara khusus hanya ketersediaan sumber belajar yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran bukan langsung pada prestasi belajar siswa..
6. Penggunaan kurikulum SMK edisi 2004 pada program keahlian mekanik otomotif belum berjalan sebagaimana mestinya baik yang dipersepsikan oleh guru maupun oleh siswa.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis sarankan kepada guru dan ketua program keahlian mekanik otomotif, kepala sekolah, kepala dinas diknas kota Bandung dan Direktorat Pembinaan SMK Subdit Pembelajaran berkaitan dengan implementasi kurikulum SMK matapelajaran kompetensi kejuruan program keahlian mekanik otomotif sebagai berikut di bawah ini :

1. Saran untuk Guru dan Ketua program keahlian

- Agar pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif dapat sesuai dengan pedoman pelaksanaan kurikulum bagian III, guru-guru produktif di bawah koordinasi ketua program keahlian melakukan pembahasan dokumen kurikulum SMK berbasis kompetensi secara berkala untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang prinsip-prinsip dasar pembelajaran berbasis kompetensi, kebutuhan fasilitas peralatan praktik, bahan dan modul yang dibutuhkan oleh mata pelajaran kompetensi kejuruan, sehingga tersusun kebutuhan bahan praktik dan modul yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.
- Untuk dapat menyusun program pembelajaran yang efektif guru-guru hendaknya menyesuaikan kebutuhan-kebutuhan sumberbelajar yang telah dianalisis dengan fasilitas yang dimiliki sekolah dan alur pencapaian kompetensi sehingga tersusun jadwal pembelajaran; daftar kompetensi yang

dipelajari untuk setiap semester dan terbentuknya kelompok belajar sesuai dengan fasilitas yang dimiliki.

- Untuk dapat melakukan pembelajaran kompetensi secara masteri guru-guru produktif dibawah koordinasi ketua program keahlian melakukan penyusunan modul yang bersifat *self containt*, sehingga siswa dapat belajar mandiri baik dalam pemahaman materi, mengetahui kemajuan yang dicapainya maupun mengetahui standar kompetensi yang harus dicapainya dengan tetap guru memantau melalui kegiatan tutorial kelompok maupun individu.
- Untuk dapat menilai hasil belajar kompetensi siswa dengan valid, guru-guru perlu memiliki pengetahuan dan kemampuan sebagai seorang *assessor*. Setiap guru harus dilatih melakukan penilaian sampai mahir oleh lembaga Sertifikasi Profesi. Dengan kemampuan yang telah dimilikinya, para guru produktif ini melalui koordinasi ketua program keahlian, melakukan pengembangan instrumen penilaian kompetensi secara berkala dan divalidasi oleh industri untuk selanjutnya diuji cobakan sampai memperoleh instrumen penilaian kompetensi yang baku.
- Ketua program keahlian secara priodik perlu melakukan *up dating* data tentang fasilitas praktek yang dibutuhkan matapelajaran kompetensi kejuruan untuk selanjutnya diajukan pada tingkat sekolah.

2. Saran Untuk Kepala Sekolah

- Memberikan motivasi kepada guru-guru dengan cara menyediakan fasilitas yang diperlukan guru untuk mengembangkan pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif dari mulai kegiatan perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran sampai pada kegiatan evaluasi hasil belajar.
- Melakukan sosialisasi kurikulum secara berkala kepada guru-guru sampai mereka dapat melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi sesuai dengan yang diharapkan.
- Menetapkan kebijakan yang mengikat kepada guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan mekanik otomotif disertai dengan reward dan punishment
- Melakukan monitoring atas pelaksanaan kebijakan yang telah dibuatnya untuk melihat apakah guru telah melaksanakan atau tidak melaksanakan kebijakan tersebut dan bila diperlukan berusaha membantunya agar kebijakan tersebut dapat dilaksanakan oleh guru-guru.

3. Saran untuk Dinas Pendidikan Kota

- Agar dapat melakukan pengawasan yang mampu membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum dengan cara-cara yang kooperatif dan konstruktif dan cenderung lebih bersifat akademik daripada administratif.

5. Saran untuk Direktorat Pembinaan SMK Subdit Pembelajaran

- Agar dapat mempartisipasikan guru-guru secara lebih luas dalam melakukan kegiatan penyusunan kurikulum, penyusunan instrument evaluasi dan penyusunan standar fasilitas praktek.
- Mengadakan pembinaan yang intensif ke sekolah-sekolah bersama dinas pendidikan provinsi tentang penyelenggaraan pembelajaran di SMK.
- Memberikan motivasi dengan cara pemberian *block grant* kepada sekolah-sekolah yang telah berusaha meningkatkan kualitas proses pembelajarannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.



